

**PERAN KELOMPOK TANI BERKAH ABADI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MUSLIM DI DESA LABUHAN RATU IV KECAMATAN  
LABUHAN RATU KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**AHMAD GIWANTORO  
NPM. 1831090182**



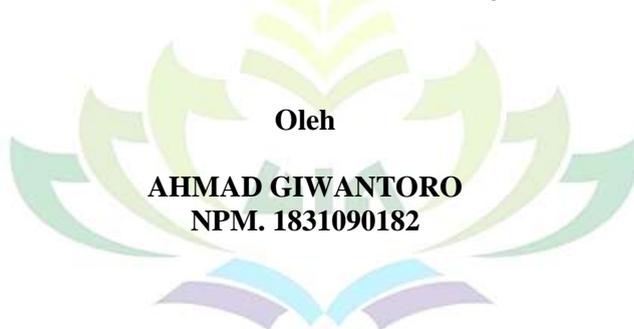
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
TAHUN 1444H/2023M**

**PERAN KELOMPOK TANI BERKAH ABADI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MUSLIM DI DESA LABUHAN RATU IV KECAMATAN  
LABUHAN RATU KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



**Oleh**

**AHMAD GIWANTORO  
NPM. 1831090182**

**Jurusan : Sosiologi Agama**

**Pembimbing I : Ellya Rosana. S.Sos., M.H  
Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, M.Pd**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/ 2023 M**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Judul merupakan landasan utama dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini adalah “Peran Kelompok Tani Berkah Abadi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur”

Istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga atau organisasi.<sup>1</sup> Peran yang dimaksud adalah aktivitas yang harus dijalankan oleh suatu kelompok atau organisasi yang biasanya merupakan ketetapan dari organisasi atau kelompok tersebut. kelompok yang dimaksud adalah kelompok tani Berkah Abadi yang berada di Desa Labuhan Ratu IV.

Kelompok tani dapat diartikan sebagai kumpulan petani/ peternak/ perkebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.<sup>2</sup> Kelompok tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan para petani padi, jagung, singkong, dan kakao yang dibentuk atas kesadaran bersama yang di beri nama kelompok tani Berkah Abadi yang berada di Desa Labuhan Ratu IV

Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk

---

<sup>1</sup> Wibowo dan Phill, *Perilaku Dalam Organisasi*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).169

<sup>2</sup> Dea K.S. Swastika dan Sri Nuryanti, "Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian", *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29. No.2, (2011).118

mengadakan pemenuhan jasmani dan rohani yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.<sup>3</sup> Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kehidupan yang semakin membaik pada orang-orang yang tergabung dalam kelompok tani Berkah Abadi guna untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual.

Masyarakat Muslim adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama, yaitu agama Islam.<sup>4</sup> Masyarakat muslim yang dimaksud disini adalah masyarakat yang mempunyai kebiasaan, tradisi, dan sikap persatuan yang diikat dalam agama Islam di Desa Labuhan Ratu IV yang tinggal bersama dan beragama Islam.

Maksud dari judul skripsi ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang tergabung dalam kelompok para petani padi, jagung, singkong, dan kakao dalam upaya memenuhi kebutuhan material dan spiritual pada masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kesejahteraan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sejahtera ketika seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan guna memperoleh kesejahteraan tersebut. Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Situasi dimana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari, makanan dan minuman

---

<sup>3</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).45

<sup>4</sup> Agus Ahmad Safei dan Nani Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).5

yang di konsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari-hari dan untuk bertahan hidup, selain itu manusia juga membutuhkan papan yaitu tempat tinggal untuk berteduh. Ketiga aspek tersebut harus dapat terpenuhi untuk mencapai kesejahteraan. Menjadi manusia yang sejahtera tentu menjadi salah satu tujuan hidup, namun kesejahteraan tidak dapat di capai begitu saja. Banyak cara dan pengorbanan yang harus dilewati untuk meraih kesejahteraan yang diidamkan oleh masing-masing individu.

Definisi kesejahteraan sosial itu sendiri adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesulalaan dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha yang pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila<sup>5</sup>

Istilah kesejahteraan sosial tidak merujuk pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Pada umumnya, orang kaya dan segala kebutuhannya tercukupi itulah yang dinamakan orang yang sejahtera. Namun demikian, di lain pihak orang miskin dan segala kebutuhannya yang tidak terpenuhi kadang dianggap justru lebih bahagia karena tidak memiliki masalah pelik sebagaimana umumnya orang kaya. Artinya, kondisi sejahtera dari seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat disesuaikan dengan sudut pandang yang di pakai.<sup>6</sup>

kesejahteraan tidak hanya menyangkut tentang materi tetapi juga menyangkut tentang ketenangan spiritual. Seperti halnya kebahagiaan yang merupakan suatu emosi yang ditunjukkan oleh individu, indikasi kebahagiaan seseorang

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2

Ayat 1.

<sup>6</sup> Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 71

tidak hanya dilihat dari luarnya saja karena kebahagiaan adalah emosi yang ada di dalam individu seseorang. Kebahagiaan sama halnya dengan kesejahteraan, seseorang memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda antara satu dan yang lain. Kebahagiaan tidak hanya dirasakan oleh orang kaya yang memiliki segalanya. Individu yang mau bersyukur juga akan merasakan kebahagiaan di luar aspek materi yang banyak diukur orang dalam menilai tingkat kebahagiaan dan kesejahteraan seseorang.

Manusia merupakan makhluk ciptaan tuhan yang paling sempurna karena di bekali dengan akal dan pikiran dalam bertindak. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan keberadaan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperoleh hal yang diinginkan tanpa bantuan orang lain. Karena manusia adalah makhluk sosial dimana manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seperti seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barang-barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.<sup>7</sup> Keterbatasan manusia inilah yang menyebabkan manusia satu membutuhkan manusia lainnya untuk saling untuk berkerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Karena kebutuhannya itu maka manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial<sup>8</sup>. Manusia sebagai makhluk sosial atau individu yang melakukan hubungan dengan individu-individu lain disebut dengan kelompok. Pada kehidupan masyarakat kita akan menemui kelompok manusia yang disebut dengan kelompok sosial yang orientasinya kedunia. Kelompok sosial

---

<sup>7</sup> Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3, No.2, (2015). 381-382.

<sup>8</sup> Dedi Hartono, Diananta Pramitasari, "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik", Vol.5, No.2 (2018). 86

sangat berpengaruh terhadap hidup individu sehingga menentukan jati diri individu sendiri.<sup>9</sup>

Islam selalu mengajarkan kita untuk saling tolong-menolong sesama manusia dan ini pun sesuai dengan kehidupan sosial yakni manusia tidak dapat hidup tanpa pertolongan orang lain. Oleh karena itu, untuk mencapai kesejahteraan hidup, kita harus saling tolong menolong. Hal tersebut dapat dilakukan oleh orang seorang, kelompok, organisasi dan lain-lain sebagainya.

Allah SWT sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud ayat 6 sebagai berikut:

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Artinya: *“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa jaminan yang diberikan rezeki dari Allah SWT. Bahwa binatang-binatang melata yang hidup di bumi meliputi binatang merayap, merangkak, dan berjalan dengan kedua kakinya atau empat kakinya, tak membedakan manusia atau bukan, baik laki-laki atau perempuan, di dataran atau dilautan, bahkan tidak membedakan kafir atau yang beriman, semua mendapat jaminan dari Allah SWT. Namun rezeki itu tidak datang dengan percuma, melainkan dengan usaha-usaha yang dilakukkan oleh mahluk hidup tersebut. mahluk hidup tersebut juga diberikan naluri dan kemampuan untuk mencari rezekinya masing-masing. Seperti halnya manusia yang Allah

---

<sup>9</sup>James M Henslin, *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2006). 120

beri akal dan pikiran, dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan orang lain. Salah satunya dalam mencari rezeki, untuk mendapatkan rezeki tentu kita harus berikhtiar dengan cara bekerja, baik itu yang disetujui oleh Allah atau yang tidak.

Sektor pertanian merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi, karena sektor pertanian adalah sektor unggulan yang secara makro menopang perekonomian nasional, dan secara mikro menjadi tumpuan pendapatan masyarakat pedesaan. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengolahan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama menyangkut komoditas pangan.<sup>10</sup> Dataran dan tanah subur yang tersebar di seluruh kepulauan di Nusantara merupakan potensi wilayah yang membuka kesempatan bagi penduduknya untuk bercocok tanam dan beternak sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan produktifitas dan daya saing, maka garis kebijakan harus difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan masyarakat pedesaan dengan memanfaatkan basis pertanian sebagai kunci industri yang mampu bersaing. Pertanian masih menjadi sumber mata pencaharian bagi mayoritas angkatan kerja di Indonesia. Mengingat pentingnya sektor pertanian dalam sistem perekonomian nasional, maka diperlukan upaya pemberdayaan sektor pertanian agar dapat berkontribusi maksimal terhadap ketahanan pangan nasional, khususnya bagi masyarakat pedesaan yang mata pencarian utamanya sebagai petani. Pemberdayaan masyarakat pedesaan

---

<sup>10</sup>Ufra Isbah, Rita Yani Iyan, “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau”, *jurnal sosial ekonomi pembangunan*, No.19, (2016).45-46

sebagai basis utama, diharapkan nantinya masyarakat menjadi masyarakat yang bersifat rasional yang turut berperan serta dalam pembangunan nasional dan mengerti arti mekanisme pasar sehingga menjadi kekuatan besar. Oleh karena itu diperlukan wadah komunitas yang berperan dalam pemberian informasi di bidang pertanian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani. perkembangan teknologi pertanian dan wadah kerja sama mengatasi kendala distribusi hasil pertanian, dalam hal ini adalah kelompok tani.

Pembentukan kelompok tani merupakan bentuk konsolidasi para petani, agar dapat bekerja sama, dan bertukar informasi sehingga memudahkan akses untuk penerapan teknologi dan pemasaran hasil pertanian. Pembinaan kelembagaan petani perlu dilakukan secara berkesinambungan, diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan sistem agribisnis.<sup>11</sup> Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu alternatif mengatasi ketidakberdayaan petani yang disebabkan kurang mampu menggunakan peralatan produksi secara optimal. Karena salah satu buah hasil yang cukup menonjol adalah peningkatan produktivitas sektor pertanian yang merupakan berkah dari kemajuan dan perubahan teknologi. Adopsi teknologi pertanian biokimia yang padat karya (penggunaan bibit unggul, pupuk, dan pestisida) serta teknologi mekanis yang padat modal (penggunaan traktor sederhana dan pembangunan sarana irigasi teknis, dan sebagainya) langsung atau tidak langsung telah mewarnai peningkatan produktivitas itu sendiri.<sup>12</sup> Melalui kelompok tani, pemerintah telah melakukan proses pengajaran yang potensial dan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup petani. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Labuhan Ratu IV memiliki

---

<sup>11</sup> Yuni Astuti, "*Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro*", *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Metro: IAN Metro, 2019).1-2

<sup>12</sup> Bustanul Arifin, *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2001).4

program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani muslim dengan cara membentuk kelompok tani yang di beri nama kelompok tani “Berkah Abadi”.

Kelompok tani Berkah Abadi merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Desa Labuhan Ratu IV merupakan kelompok tani yang di bentuk pada tahun 2018. Kelompok tani Berkah Abadi di pimpin oleh bapak Sholekhan yang merupakan seorang petani kakao dan padi, kelompok tani Berkah Abadi beranggotakan 40 orang dengan tanaman padi, jagung, kakao, dan singkong yang menjadi komoditas utama tanaman anggota kelompok tani Berkah Abadi. Pembentukan kelompok tani Berkah Abadi menerapkan sistem yang berlandaskan atas prinsip kepercayaan dan kebersamaan serta kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya secara maksimal. Selain itu juga memberikan pengetahuan pengolahan bercocok tanam yang unggulan sehingga produktifitas nilai jual hasil panen terkategori unggul. Untuk meningkatkan hasil pertanian, kelompok tani Berkah Abadi juga mengadakan pertemuan setiap tanggal 15 pada setiap satu bulannya, dimana dalam pertemuan tersebut membahas tentang cara menanam, cara merawat, distribusi hasil pertanian, dan bertukar pengalaman guna untuk meningkatkan hasil tani dengan anggota lainnya dan pada pertemuan tersebut setiap anggota memberikan uang untuk dimasukkan kedalam kas kelompok tani Berkah Abadi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sholekan, "kelompok tani Berkah Abadi", *Wawancara dengan ketua kelompok tani Berkah Abadi*, pada tanggal 23-12-2021

**Tabel 1**  
**Jumlah penduduk menurut mata pencaharian**

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
1	Petani	2346
2	Buruh Tani	50
3	Buruh Swasta	14
4	Pegawai Negeri	11
5	Pengrajin	6
6	Pedagang	84
7	Peternak	8
8	Montir	13
9	Bidan	4
10	Perawat	2
11	Dokter	-
12	Sopir	35
13	Pensiunan PNS	-
14	TNI/POLRI	1
<b>Total</b>		<b>2.566</b>

*Sumber: Data profil Desa Labuhan Ratu IV tahun 2021*

Tabel diatas menjelaskan bahwasannya mata pecaharian penduduk Desa Labuhan Ratu IV mayoritas berada di bidang pertanian sebanyak 2.396 orang, hal ini menunjukkan dengan adanya Kelompok tani yang digunakan sebagai wadah bagi para petani di Desa Labuhan Ratu IV dapat membantu masyarakat khususnya bermata pencaharian sebagai petani untuk meningkatkan kesejahteraannya. Desa Labuhan Ratu IV merupakan desa yang terletak di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung timur merupakan salah satu dari 11 desa di wilayah Kecamatan Labuhan Ratu yang terletak bersebelahan ke arah selatan dari kota Kecamatan Way Jepara. Desa Labuhan Ratu IV mempunyai luas wilayah 10003 ha. Dapat di lihat dari tabel diatas bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Labuhan Ratu IV adalah petani sehingga dengan dibentuknya kelompok tani di desa ini dapat membantu masyarakat dalam

usaha tani. Aktivitas usaha tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usaha tani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi para petani di Desa Labuhan Ratu IV.

Kelompok tani Berkah Abadi itu sendiri merupakan salah satu anggota dari beberapa kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang ada di Desa Labuhan Ratu IV. Gapoktan itu sendiri merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk efisiensi usaha tani.<sup>14</sup> Gabungan kelompok tani berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai hilir secara komersial dan berorientasi pasar. Pada tahap pengembangannya gapoktan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Diharapkan penggabungan poktan dalam gapoktan akan menjadikan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing.<sup>15</sup> Gapoktan yang berada di Desa Labuhan Ratu IV mempunyai anggota kelompok tani sebanyak 25 kelompok tersebar di Desa Labuhan Ratu IV. Menurut ketua Gapoktan bernama Bapak Damiri menyebutkan bahwa dengan adanya Gapoktan berfungsi sebagai tempat penyaluran pupuk subsidi dari pemerintah kepada kelompok tani yang ada di Desa Labuhan Ratu IV dan juga dengan adanya gabungan kelompok tani ini mempermudah dalam memberikan informasi dan menjalin kerja sama antar kelompok tani yang ada di Desa Labuhan Ratu IV.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> <https://wonosari.kendalkab.go.id>, *Pengertian Gabungan Kelompok Tani*, diakses pada tanggal 02-05-2022, jam 13.31

<sup>15</sup>Peraturan Menteri Pertanian Nomor:82/Permentan/OT.140/8/2013, *Pedoman Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani*. 13

<sup>16</sup> Damiri, *Wawancara dengan ketua Gabungan Kelompok Tani di Desa Labuhan Ratu IV*, pada tanggal 20-12-2021

Berbeda dengan kelompok tani lain yang berada di Desa Labuhan Ratu IV, kelompok tani Berkah Abadi sudah memiliki dan menjalankan kegiatan atau program kelompok unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV yaitu, koperasi simpan pinjam, bantuan pupuk subsidi, kemitraan dengan pihak luar kelompok tani, dan program keagamaan kelompok tani. Koperasi simpan pinjam kelompok tani Berkah Abadi adalah program kelompok tani dimana pihak kelompok tani Berkah Abadi memberikan modal usaha tani kepada anggota kelompok tani, dahulu sistem dari koperasi simpan pinjam ini tidak teratur dimana setiap anggota dapat meminjam uang kapanpun mereka butuhkan, hal ini menyebabkan ada anggota yang tidak dapat meminjam dikarenakan uang kas kelompok tani Berkah Abadi kosong. Namun seiring berjalannya waktu sistem program koperasi simpan pinjam dari kelompok tani Berkah Abadi sekarang lebih terorganisir dimana setiap anggota kelompok mendapat giliran untuk meminjam sejumlah uang dari kas kelompok tani yang digunakan untuk kebutuhan usaha pertanian sehingga semua anggota dapat bisa meminjam uang di Koperasi kelompok tani dan dapat dilunasi dengan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak kelompok tani dengan pemotongan biaya administrasi sebesar Rp. 15.000.00 untuk setiap peminjaman modal, yang dimana pemotongan administrasi tersebut dimasukkan kedalam kas kelompok tani Berkah Abadi dan dapat digunakan kembali untuk kebutuhan usaha tani anggota kelompok tani Berkah Abadi.

Program kelompok tani lainnya yaitu bantuan pupuk subsidi dari pemerintah, dimana bantuan tersebut berupa bantuan pupuk subsidi yang dapat dibeli dengan harga murah dengan syarat orang yang membeli pupuk subsidi tersebut adalah orang yang tergabung dalam kelompok tani dan terdaftar pada sistem e-RDCK kementerian pertanian. Namun pada kenyataannya terdapat masalah dimana pupuk subsidi ini di batasi jumlahnya untuk setiap anggota sehingga terkadang

ada petani yang belum memenuhi kebutuhan pupuk untuk lahan tanam. Karena itu, petani yang memiliki lahan yang luas membeli pupuk subsidi yang berada di kios-kios dan toko untuk memenuhi kekurangan pupuk pada lahan yang ditanam. Jenis pupuk subsidi yang di distribusikan adalah pupuk kimia subsidi seperti Urea dan NPK Phonska.<sup>17</sup>

Program kerjasama dengan pihak luar kelompok tani Berkah Abadi adalah program kerjasama dengan pihak luar kelompok tani bisa berupa kelompok tani lain dan juga bisa dengan lembaga masyarakat, perusahaan, dan lain-lainnya. Salah satunya adalah kerjasama dengan perusahaan swasta dimana kelompok tani Berkah Abadi mengadakan kerjasama dengan salah satu perusahaan swasta yaitu PT Papandayan Cocoa Industries-Barry Callebaut.<sup>18</sup> PT Papandayan Cocoa Industries-Barry Callebaut merupakan anak perusahaan dari Barry Callaebaut yang merupakan perusahaan coklat terbesar didunia, *Head Offiicency* bertempat di Swiszterland. Ada beberapa cabang di Indonesia yaitu Bandung, Makassar, Surabaya dan Lampung.<sup>19</sup> Kerjasama yang dilakukan kelompok tani Berkah Abadi dengan PT Papandayan adalah berupa pemberian bantuan bibit tanaman kakao secara gratis yang akan ditanam dilahan petani Desa Labuhan Ratu IV dan ketika sudah memasuki waktu panen bisa di jual ke pengepul PT Papandayan tersebut dengan harga yang disepakati di awal.<sup>20</sup>

Kegiatan atau program kelompok tani Berkah Abadi lainnya adalah kegiatan keagamaan kelompok tani dimana program ini terdiri dari dua program yaitu, program mingguan dan juga program tahunan. Program keagamaan mingguan

---

<sup>17</sup> Sholekan, “kelompok tani Berkah Abadi”, *Wawancara dengan ketua kelompok tani Berkah Abadi*, pada tanggal 23-12-

2021

<sup>18</sup> *Wawancara*, pada tanggal 23-12-2021

<sup>19</sup> <https://pdfcoffe.com>, *Papandayan Cocoa Industries-Barry Calebaut*, diakses pada tanggal 28-06-2022 jam 10.52

<sup>20</sup> Sholekan, “kelompok tani Berkah Abadi”, *Wawancara dengan ketua kelompok tani Berkah Abadi*, pada tanggal 23-12-2021

kelompok tani Berkah Abadi merupakan program yang dimana kelompok tani Berkah Abadi berkumpul dengan masyarakat muslim sekitar dalam rangka membaca Sholawatan bersama-sama yang bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi antar masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV. Kemudian program keagamaan tahunan kelompok tani Berkah Abadi adalah program kegiatan yang dilakukan pada bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Adha berupa buka puasa bersama yang dilanjutkan sholat Tarawih bersama masyarakat muslim Desa Labuhan Ratu IV. Lalu program pada Hari Raya Idul Adha yaitu iuran hewan kurban yang disebut “arisan hewan kurban”. Arisan hewan kurban merupakan program tahunan yang dijalankan oleh kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya memberikan daging kurban kepada setiap masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV pada setiap tahunnya. Walaupun nama programnya adalah arisan, namun pada kenyataannya program tersebut adalah iuran uang yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV dalam berkorban dengan cara mereka membentuk kelompok yang dimana kelompok tersebut beranggotakan tujuh orang untuk setiap satu ekor sapi yang akan di jadikan hewan kurban, setelah itu, ketika kelompok sudah terbentuk selanjutnya mereka membayar iuran setiap bulannya sebesar Rp. 250.000.-, perorangnya dengan begitu cara ini dapat meringankan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV untuk melakukan kurban pada Hari Raya Idul Adha.<sup>21</sup>

Bapak Sanoto merupakan masyarakat Desa Labuhan Ratu IV yang bekerja sebagai petani padi dan juga merupakan salah satu anggota kelompok tani Berkah Abadi yang bergabung sejak terbentuknya kelompok tani pada tahun 2018, beliau menceritakan bahwa kelompok tani Berkah Abadi terbentuk atas dasar kekeluargaan dan keakraban masyarakat Desa Labuhan Ratu IV yang melihat usaha tani masyarakat Desa Labuhan Ratu IV tidak mengalami kemajuan

---

<sup>21</sup> Wawancara, pada tanggal 23-12-2021

yang signifikan, karena sebelum terbentuknya kelompok tani Berkah Abadi masyarakat mengalami kesulitan dalam usaha tani. Pupuk merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya panen memiliki harga yang mahal di kios-kios atau toko dan tidak sebanding dengan hasil produksi pertanian sehingga terkadang menyebabkan kerugian yang lumayan untuk para petani di Desa Labuhan Ratu IV, apalagi di desa faktor alam juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani. Namun setelah terbentuknya kelompok tani Berkah Abadi, masalah para petani sedikit demi sedikit teratasi seperti dengan adanya bantuan pupuk subsidi dari pemerintah dan dapat dibeli dengan harga yang lebih murah di kelompok tani Berkah Abadi dengan harga pupuk subsidi yang berada dipasaran. Beliau juga mengatakan bahwa pendapatannya bertambah karena bantuan pupuk subsidi tersebut dan juga dengan bergabungnya dengan kelompok tani Berkah Abadi Bapak Sanoto dapat saling bertukar informasi tentang usaha tani dan ilmu pengetahuan tentang cara meningkatkan hasil produksi pertaniannya dari orang-orang yang sudah berpengalaman dibidang pertanian.<sup>22</sup>

Tidak hanya Bapak Sanoto yang merasakan dampak positif setelah bergabung dengan kelompok tani Berkah Abadi, ada juga Bapak Eko anggota kelompok tani Berkah Abadi yang merasakan dampak positifnya. Beliau mengatakan bahwasanya dengan bergabung dengan kelompok tani Berkah Abadi tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan dari segi materialnya tetapi juga dari segi spiritualnya juga, dimana kegiatan keagamaan mingguan kelompok tani Berkah Abadi memberikan rasa senang ketika mengikuti kegiatan tersebut tercermin dari tidak mengurangnya partisipasi masyarakat muslim di Desa dalam mengikutinya dan juga mengikuti kegiatan keagamaan tahunan kelompok tani Berkah

---

<sup>22</sup> Sanoto, "dampak bergabung dengan kelompok tani Berkah Abadi", *Wawancara dengan anggota kelompok tani Berkah Abadi*, pada tanggal 15-12-2021

Abadi yaitu buka puasa bersama yang dilanjutkan sholat Tarawih bersama.<sup>23</sup>

### **C. Fokus Dan Subfokus Penelitian**

#### **1. Fokus**

Fokus penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh kelompok tani Berkah Abadi sebagai kelompok sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.

#### **2. Subfokus**

- a. Jumlah petani di Desa Labuhan Ratu IV yang melakukan kegiatan kelompok tani Berkah Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.
- b. Seberapa besar bantuan yang dapat anggota baik dari kelompok tani Berkah Abadi, pemerintah, dan kerja sama dengan pihak luar kelompok tani Berkah Abadi.

### **D. Rumusan Masalah**

Bersumber dari latar belakang masalah dan di tarik dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV?
2. Apa hambatan yang dialami kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki kebermafaatan sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Eko, “dampak bergabung dengan kelompok tani Berkah Abadi”, *Wawancara dengan anggota kelompok tani Berkah Abadi*, pada tanggal 15-07-2022

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.
2. Untuk mengetahui apa hambatan yang dialami kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan mendapatkan manfaatnya baik untuk penulis secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Adapaun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi sumbangsiah terhadap ilmu sosiologi agama terkait peran kelompok sosial di dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi masyarakat tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)**

1. Skripsi, Andi Ratu Maulana, 2019, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul: “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh kelompok tani di Desa Temmabarang dalam meningkatkan kesejahteraan para petani disana. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan

dokumentasi.<sup>24</sup> Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, pada penelitian ini berfokus pada meningkatkan kesejahteraan petani hanya material saja, sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada kegiatan-kegiatan atau program yang kelompok tani lakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi material dan spiritual.

2. Skripsi, Mohamad Chasan, 2020, IAIN Palangkaraya. Dengan judul: "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulau Pisau". Pokok masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah peranan kelompok tani di Desa Belanti Siam dalam memaksimalkan potensi pertanian karena sektor pertanian adalah penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi di Desa Belanti Siam. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>25</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, penelitian ini berfokus pada peran kelompok tani dalam meningkatkan usaha tani anggota dan produktivitasnya, sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah kegiatan-kegiatan atau program yang kelompok tani lakukan untuk meningkatkan kebutuhan petani dari segi material dan juga spiritual.
3. Jurnal, Rudi Hermawan, 2017, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul: "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten

---

<sup>24</sup> Andi Ratu Maulana, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo" (Universitas Muhammdiyah Makassar, 2019).

<sup>25</sup> Mohamad Chasan, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulau Pisau" (Institut Agama Islam Negeri Palngkaraya, 2020).

Kulon Progo". Pokok permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana peran gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) yang ada di Desa Kulwaru dalam upaya meningkatkan pendapatan para petani yang kurang akan ilmu pengetahuan tentang cara pemasaran hasil panen, teknik perawatan tanaman, dan lain-lain. Jenis penelitian pada jurnal ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>26</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti merupakan instrument kunci. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.<sup>27</sup>

### 1. Sifat dan Jenis Penelitian

#### a. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian dalam mencari fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.<sup>28</sup> Dimana penulis melihat kegiatan yang ada di dalam kelompok tani Berkah Abadi serta perannya kepada masyarakat dan membuat gambaran secara sistematis factual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

---

<sup>26</sup> Rudi Hermawan, "Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo", jurnal *Pendidikan Luar Biasa*, Vol.01, No.01, (2017). 8

<sup>27</sup> Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: MANDAR MAJU, 2002), 33.

<sup>28</sup> *Ibid.* 33

### b. Jenis Penelitian

Sesuai objek serta tempat yang penulis melakukan penelitian, maka penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, yaitu yang ada di kelompok tani Berkah Abadi.

## 2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

### a. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Sosiologi itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari masyarakat meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.<sup>29</sup> Jadi dengan demikian peneliti akan meneliti dan menelaah terkait peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.

### b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini yakni:

#### 1) Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>29</sup> Ida Zahra Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam", *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, No.1, (2017).6

## 2) Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yaitu pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur untuk menjawab masalah yang berkaitan. Analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

## 3) Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan ini yaitu peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya laporan peneliti dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

## 3. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, adapun sumber data yang digunakan penulis yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus di gunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada orang yang berhubungan dengan kelompok tani Berkah Abadi di Desa Labuhan Ratu IV.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah dan artikel dengan penelitian terkait dengan peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

c. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantaranya yang terpenging adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.<sup>30</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan Observasi Non Partisipan dimana peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan observasi non partisipan ini, maka data yang diperoleh dari pengamatan peran kelompok tani Berkah Abadi dalam

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017).145

upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV akan lebih lengkap dan mendalam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung.<sup>31</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, maksud dari wawancara tidak terstruktur adalah peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam dan sampai pada tingkat makna tentang informan. Pada penelitian ini sumber yang akan peneliti wawancara adalah ketua kelompok tani Berkah Abadi dan anggota kelompok tani Berkah Abadi.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.<sup>32</sup> Dengan demikian metode dokumentasi adalah sumber data tentang informasi yang berhubungan penelitian dalam bentuk tulisan maupun foto-foto yang dibutuhkan, melalui dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pertemuan rutin anggota kelompok tani Berkah Abadi, foto-foto kegiatan bertani anggota kelompok tani Berkah Abadi, dan dokumen-dokumen kelompok tani Berkah Abadi seperti RDKK,

---

<sup>31</sup> *Ibid.* 137-141

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2007).124

susunan Pengurus kelompok tani, profil Desa Labuhan Ratu IV, anggaran dasar kelompok tani Berkah Abadi..

#### 5. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Informan yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan di teliti.<sup>33</sup>

Informan dalam penelitian ini dijadikan acuan untuk memberikan informasi dari kondisi internal di kelompok tani Berkah Abadi.

- a. Informan Kunci, adalah seseorang yang di pandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan kunci yang dimaksud adalah ketua kelompok tani Berkah Abadi, sebanyak satu orang bernama Bapak Sholekhan.
- b. Informan Utama, informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan di teliti. Informan utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala Desa Labuhan Ratu IV yang bernama Bapak Rizal Sugianto, kepala Dusun IV Desa Labuhan Ratu IV yang bernama Bapak Sujarno, dan bendahara kelompok tani Berkah Abadi sebanyak satu orang yang bernama Bapak Sutiyo.
- c. Informan Tambahan, informan tambahan merupakan seseorang yang di temukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dua anggota kelompok tani Berkah Abadi yang bernama Bapak Bagus dan Bapak Suratno.

Berdasarkan uraian diatas penarikan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan Prosedur *Purposive*, prosedur *purposive* yaitu menentukan informan sesuai

---

<sup>33</sup> *Ibid.* 107-108

dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu karena informan tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Dimana pada model Miles dan Huberman terdiri dari :

### a. *Pengumpulan Data*

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data dan mengukur informasi tentang variabel yang ditargetkan dalam sistem yang mapan, yang kemudian memungkinkan seseorang untuk menjawab pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasil. Pengumpulan data yang dimaksud disini adalah pengumpulan yang dilakukan di Desa Labuhan Ratu IV.

### b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang sudah didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang cukup banyak itu kemudian di rangkum, dipilah-pilih hal-hal yang pokok, membuang hal yang tidak perlu, sehingga fokus pada penelitian.<sup>34</sup> Data yang di maksud disini adalah data yang diperoleh dari Desa Labuhan Ratu IV.

### c. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar

---

<sup>34</sup> Sugiyono. 247

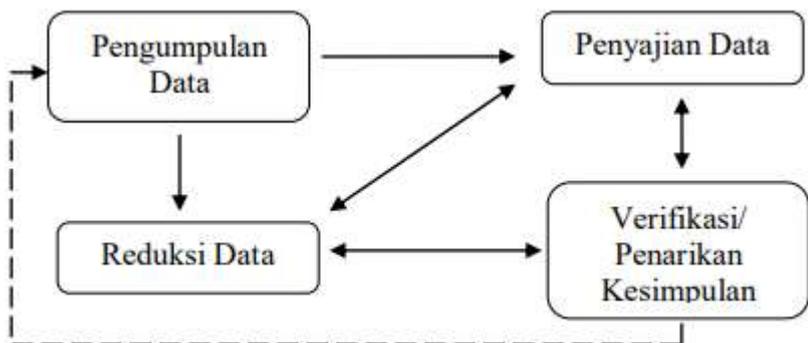
kategori atau sejenisnya.<sup>35</sup> Diharapkan dalam penyajian data dapat diperoleh gambaran tentang peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu.

d. *Conclusion Drawing/ Verification*

Verifikasi dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung.<sup>36</sup> Kesimpulan yang dimaksud disini adalah kesimpulan yang didapat dari analisis data-data penelitian tentang peran kelompok tani Berkah Abadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.

**Bagan 1**

**Teknik analisis data peneltiaian model Miles dan Hoberman**



Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2017

<sup>35</sup> *Ibid.* 249

<sup>36</sup> *Ibid.* 252

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir selanjutnya yaitu:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan kerangka dasar dari penelitian, dalam bab ini di bahas langkah-langkah yang dapat di tempuh dalam penulisan skripsi yaitu yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

### **BAB II: KELOMPOK TANI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MUSLIM**

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Kelompok Tani, karakteristik, fungsi dan indikator, dan pengertian kesejahteraan masyarakat muslim, indikator kesejahteraan masyarakat muslim dan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim, kemudian tinjauan teori Struktural Fungsional.

### **BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini mendeskripsikan a. Gambaran umum objek penelitian, b. Penyajian fakta

dan data penelitian tentang kelompok tani Berkah Abadi.

**BAB IV: ANALISIS PENELITIAN,**

Pada bab ini berisi terkait analisis data penelitian dan temuan penelitian tentang peran kelompok tani Berkah Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV.

**BAB V: PENUTUP,**

Pada bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi, simpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil dari penelitian ini yang membahas Peran Kelompok Tani Berkah Abadi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Labuhan Ratu IV dan Hambatan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Labuhan Ratu IV, Peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan oleh kelompok tani Berkah Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu IV terbagi menjadi tiga bidang yaitu yang pertama, bidang ekonomi meliputi program pupuk subsidi dari pemerintah dan program koperasi simpan pinjam yang dimana memberikan modal usaha kepada anggota kelompok tani. Kedua, bidang sosial meliputi kegiatan pemberdayaan kelompok tani yang memberikan ilmu keterampilan untuk meningkatkan usaha tani anggota, pertemuan rutin kelompok yang dilaksanakan pada setiap tanggal 15, kerjasama kelompok tani dengan pihak luar juga memberikan informasi ataupun ilmu kepada baik anggota maupun masyarakat di Desa Labuhan Ratu IV. Ketiga, bidang keagamaan kegiatan keagamaan mingguan dan tahunan kelompok tani Berkah Abadi berupa membaca sholawat bersama dengan masyarakat muslim dan kegiatan pada bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Adha.
2. Hambatan dalam menjalankan kegiatan atau program peningkatan keeraan kelompok tani Berkah Abadi terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor penghambat yang bersala dari dalam kelompok tani Berkah Abadi, terbatasnya anggaran kelompok tani hal ini menyebabkan tidak meratanya sarana dan prasarana dan juga pemodalan

manjadi tidak merata, partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan kelompok tani menyebabkan tertinggalnya informasi mengenai pertanian dan juga uang kas yang menjadi anggaran kelompok tani menjadi berkurang, dan sarana dan prasarana yang berda di kelompok tani belum terpenuhi secara maksimal. Sedangkan hambatan eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar kelompok tani berkah Abadi. Pertama, bantuan yang di dapat dari pemerintah belum memenuhi kebutuhan usaha tani anggota untuk skala besar dan juga persyaratan untuk mendapat bantuan tersebut sulit dilakukan, kedua, kerjasama kelompok tani dengan pihak luar masih kurang untuk memenuhi kebutuhan komoditas usaha tani anggota dan petani di Desa Labuhan Ratu IV.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sesuai dengan tema yang diangkat dala penelitian ini, yaitu Peran Kelompok Tan Berkah Abadi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Selain itu diharapkan penelitia ini dapat menjadi rujukan untuk kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya agar mendapat hasil yang lebih baik dengan variabel yang telah diperluas, sehingga dalam penulisan dan metode penelitian akan jauh lebih baik
3. Bagi pelaksana kegiatan atau program peningkatan kesejahteraan masyarakat muslim oleh kelompok tani Berkah Abadi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

masuk dalam pelaksanaan kegiatan atau program sehingga kedepannya kegiatan atau program peningkatan kesejahteraan ini dapat berjalan dengan lebih baik dari sebelumnya.

4. Bagi masyarakat luas diharapkan dengan adanya kelompok tani dapat menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas usaha tani mereka sehingga kesejahteraan akan meningkat.



## DAFTAR RUJUKAN

### Sumber Buku

- Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori, Dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- Ahmad Safei, Agus, dkk, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Arifin, Bustanul, *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Ketimpangan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2016.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2007
- Chapra, M Umer. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Kementrian Dalam Negeri Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah, *Petunjuk Teknik Pembentukan*

*Kelompok Tani PLKSDA-BM*, Jakarta: Departemen Dalam Negeri, 2013

Muhammad, Abdulkadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bandar Lampung: PT Citra Aditya Bakti, 2011.

M Henslin, James, *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2006

Parker. *Sosiologi Industri*. Jakarta: R, 1990. Rineka Cipta.

Paul Johnson, Doyle, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Bandung: Mizan, 2001

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, *Pedoman Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Nomor:82/Permentan/OT.140/8/2013.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, *Pembinaan Kelembagaan Petani*. Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016

Rahardjo. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: CV Rajawali, 2009.

Ritzer, George *Teori Sosiologi Modern Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana, 2014.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2010.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Ritzer George, Gouglas J Goodman, *Teori Sosilogi Modern*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007
- Rukminto, Isbandi. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sedarmayanti, dkk, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: MANDAR MAJU, 2002
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017
- Syahyuti. *Gampang-Gampang Susah Mengorganisasi Petani: Kajian Teori Dan Praktek Sosiologi Lembaga Dan Organisasi*. Bogor: IPB Press, 2011.
- Upe, Ambo, *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positifistik ke Post Positifistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Wibowo, dkk, *Perilaku Dalam Organisasi*, jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Prenada Medi, 2017
- Wulansari, Dewi, *Sosiologi: Konsep dan Teori*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2009
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok

Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1

### **Sumber Naskah Ilmiah dan Jurnal**

Adibah Ida Zahra. “*Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam*”.  
*Jurnal Inspirasi*, 1.1 (2017), 15

Astui Yuni. “*Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro*”, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2019

Chasan Mohamad. “*Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulau Pisau*” (Institut Agama Islam Negeri Palngkaraya, 2020)

Dedi Hartono, Diananta Pramitasari, “*Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik*”, Vol.5, No.2 (2018). 86

Hermawan Rudi. “*Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*”, *jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 01.01 (2017), 8

Maulana Andi Ratu. “*Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo*” (Universitas Muhammdiyah Makassar, 2019)

Sodiq Amirus. “*Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 3.2 (2015), 381

Swastika Dea K.S., Sri Nuryanti. “*Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*”. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 29.2 (2011), 120

Suhendri Aan, Ahmad Muklishin. “Aplikasi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Masyarakat Islam”. *Jurnal Komunikasi*, 2.2 (2017), 220

Ufra Isbah, Rita Yani Iyan, “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau”, *jurnal sosial ekonomi pembangunan*, No.19, (2016).

### **Sumber Wawancara**

Agus Setiawan, wawancara dengan anggota kelompok tani Berkah Abadi, pada 26-07-2022

Agus Setiawan, wawancara dengan anggota kelompok tani Berkah Abadi, pada 19-10-2022

Damiri, wawancara dengan ketua Gabungan Kelompok Tani Desa Labuhan Ratu IV. Pada 20-12-2021

Sutiyo, Wawancara dengan bendahara kelompok tani Berkah Abadi, pada 15-07-2022

Sujarno, wawancara dengan ketua Dusun III Desa Labuhan Ratu IV, pada 27-07-2022

Sanoto, Wawancara dengan Anggota Kelompok Tani Berkah Abadi. Pada 15-12-2021

Solekhan, Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Berkah Abadi, pada 23-12-2021

Solekhan, Wawancara dengan ketua kelompok tani Berkah Abadi, pada 25-07-2022

Suratno, Wawancara dengan Anggota Kelompok tani Berkah Abadi, pada 26-07-2022

Suratno, *wawancara dengan anggota kelompok tani Berkah Abadi*,  
pada tanggal 20-10-2022

### **Sumber Internet**

Wonosaripegandon, *Pengertian Gabungan Kelompok Tani*,  
<https://wonosari.kendalkab.go.id>, diakses

pada tanggal 02-05-2022, jam 13.31

Human Juzaili Afif, *Papandayan Cocoa Industries-Barry Calebaut*,  
<https://pdfcoffe.com>, diakses pada tanggal 28-06-2022 jam 10.52

